BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia ekonomi yang sangat pesat, kebutuhan akan informasi yang lengkap, akurat, tepat waktu, dan berkualitas tentang suatu perusahaan semakin tinggi. Informasi saat ini tidak hanya sekedar produk sampingan belaka, namun sebagai bahan yang menjadi faktor utama yang menentukan kesuksesan atau kegagalan suatu perusahaan. Laporan keuangan sebagai informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat pada waktunya kepada para pemakainya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Pelaporan keuangan perusahaan dianggap oleh pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* atau *bad news*. *Good news* memiliki arti bahwa informasi yang disajikan dianggap sebagai hal penting serta dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi atau keputusan kredit. Sedangkan *bad news* adalah informasi yang disajikan mengandung arti bahwa laporan keuangan tersebut masih bermanfaat namun perlu diperbaiki.

Menurut Sanjaya dan Wirawati (2016:12) Perusahaan merupakan entitas bisnis yang melaksanakan aktivitas produksi yang dibatasi oleh suatu periode pencatatan. Pencatatan harus kepada pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi yang terpercaya juga sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Hasil pencatatan tersebut yang sering kita dengar adalah laporan keuangan. Oleh karena itu laporan keuangan yang disediakan perusahaan merupakan sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal.

Bursa Efek Indonesia telah mewajibkan setiap perusahaan yang terdaftar untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Kewajiban laporan keuangan diaudit mendorong Kantor Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas atas hasil auditnya. Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik BAB III Penyampaian Laporan Tahunan Pasal 7 No.1 Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan dapat menyebabkan penilaian buruk bagi industri pasar modal dimana dapat menjadi contoh yang kurang baik bagi emiten lainya. Dalam Ipotnews.com pihak BEI juga akan melakukan *delisting* (penghapusan saham) terhadap emiten apabila terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam waktu 1-2 tahun.

Berdasarkan Pengumaman Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat pada tahun 2012 terdapat 54 emiten yang terlambat melaporkan laporan keuangan (LK) periode 2011, tahun 2013 terdapat 52 emiten yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangan (LK) periode 2012, tahun 2014 terdapat 17 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan (LK) periode 2013, tahun 2015 terdapat52 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan (LK) periode 2014, dan tahun 2016 terdapat sebanyak 63 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada periode2015.

(Sumber:http://market.bisnis.com/read/20171031/192/704610/18-emiten-terlambat-menyampaikan-laporan-keuangan-saham-disuspen).

Kebutuhan akan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan dalam pembuatan keputusan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dalam

pekerjaan akuntan yang selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Menurut Putri (2015:32) Keputusan investor di pengaruhi oleh informasi yang tersedia tersedia sebelum kehilangan kredibilitasnya. Memberikan informasi yang tepat waktu dapat menjadi cara untuk mengurangi asimetri informasi dan mengurangi penyebaran berita buruk tentang kinerja perusahaan di masyarakat.

Berdasarkan pemikiran diatas, telah di ketahui betapa penting nya suatu infomasi laporan keuangan seacara tepat waktu, maka peniliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, dan Reputasi Auditor Terhadap Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang terdaftar di Burs Efek Indonesia Tahun 2012-2016)**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembahasan masalah diatas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
2. Apakah pengaruh opini audit terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
3. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016.
4. Apakah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

5. Apakah pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
6. Apakah reputasi auditor terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
7. Apakah pengaruh profitabilitas,opini audit,ukuran perusahaan,kepemilikan manajerial,kepemilikan saham dan reputasi auditor terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada umumnya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
2. Mengetahui pengaruh opini audit, terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
4. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
5. Mengetahui pengaruh struktur kepemilikan publik terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.

6. Mengetahui pengaruh reputasi audit terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan padaperusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016.
7. Mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap ketepatwaktuan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan serta referensi masalah yang mempengaruhi ketepatwaktuan penyampaian pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang.

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi masalah yang mempengaruhi ketepatwaktuan penyampaian pelaporan keuangan padaperusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang
2. Manfaat Praktisi
   a. Bagi Auditor

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh auditor dalam setiap melaksanakan auditnya agar dapat menyelesaikan laporan auditnya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
   b. Kantor Akuntan Publik (KAP)

      Hasil penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengetasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatwaktuan penyampaian pelaporan keuangan.
   c. Pemakai Laporan Keuangan yang telah diaudit

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi referensi atau bahan pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bagi investor, kreditor maupun manajemen.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat diharapkan menambah wawasan dari teori yang diterima dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang ketepatwaktuan penyampaian pelaporan keuangan.

.